

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang resepsi pembelajaran rumus tartil (kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyah, Ngembalrejo, Bae, Kudus) penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran rumus tartil yang dilaksanakan setiap Selasa malam setelah shalat maghrib berjamaah yang diwajibkan untuk semua santri dengan menggunakan buku panduan rumus tartil, dan adapun buku berisi tentang: ringkasan kaidah-kaidah tajwid dan contoh bacaan makharijul huruf yang dilakukan di aula Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyah.
2. Dalam makna yang terkandung dalam pembelajaran rumus tartil ini memiliki makna yang dimaksud dengan meliputi tiga makna yakni: makna objektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter. Sebagai makna dalam objektifnya, yang apabila dilihat sebagai kegiatan yang apabila diamalkan maka akan memberikan manfaat dan keberkahan yang didapatkan setelahnya. Makna ekspresif, kegiatan pembelajaran ini dimaknai sebagai pengetahuan baru dan ilmu-ilmu baru tentang ilmu tajwid, mengetahui rumus-rumus tartil dan cara membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar bagi yang membaca dan mengamalkannya, dan juga sebagai bekal atau pembelajaran santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Makna dokumenter, kegiatan yang menjadi sarana ketaatan dalam beragama yang berkaitan dengan Allah SWT, sebagai tradisi asosiatif, yang sebagaimana kegiatan yang telah diamalkan dan membudayakan yang termasuk dalam bacaan kehidupan sehari-hari dan secara tidak langsung langsung menjadi pegangan santri dalam kehidupannya kelak ketika sudah dirumahnya masing-masing agar senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dalam catatan akhir penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Setiap santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyah, Ngembalrejo, Bae, Kudus untuk selalu

menjalankan kegiatan pembelajaran rumus tartil ini dengan rutin.

2. Kegiatan pembelajaran rumus tartil ini termasuk sebagai pengalaman, sebaiknya kita sebagai santri harus memahami dengan baik, sehingga dapat mengetahui manfaat dari kehidupan baik dari manfaat, tujuan dari kegiatan pembelajaran rumus tartil tersebut agar dapat membangkitkan kita dalam membangun semangat untuk mengamalkannya.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga masih diperlukan kajian-kajian untuk melengkapi dan mendukung ranah keilmuan pada masa depan. Oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian-penelitian yang lebih baik lagi di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan memfokuskan kajian Living Qur'an yang berkembang di masyarakat dan dapat berkembang dengan baik sehingga dapat mengevaluasi lebih lanjut dan melengkapi penelitian ini dengan mengadaptasi pada kondisi yang ada pada penelitian selanjutnya.